BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Di setiap perusahaan pasti mempunyai kewajiban atau keterikatan kepada ketentuan yang harus diikuti di dalam mengolah transaksi keuangan. Hal ini berhubungan dengan pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan maupun ekonomi yang lain dan menyiapkan aneka laporan per periodik yang berasal dari catatan-catatan yang diambil dari transaksi tersebut diatas. Dalam kegiatannya KUD Tani Mukti tidak sendiri mengelola dana yang ada tetapi perusahaan meminta bantuan pihak ekstern seperti Bank untuk menanganinya.

Penyusunan laporan keuangan yang jelas dan akurat harus dilaksanakan oleh perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, para pihak yang berkepentingan akan lebih mudah mengetahui, menganalisis dan mengintepretasikan keadaan perusahaan sehingga manakala terjadi masalah akan segera diketahui dan dapat diambil langkah-langkah pemecahannya, sebab laporan keuangan tersebut merupakan dasar berpijak pengukuran perusahaan yang lebih pasti. Adanya dasar berpijak atau adanya dasar titik tolak yang sama dan pasti serta mudah dimengerti akan menjadi faktor yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan didalam memimpin perusahaan dan juga akan memberikan suatu hubungan yang harmonis antara pimpinan perusahaan, bank dan masyarakat. Hal ini baik langsung maupun tidak langsung akan menguntungkan perusahaan, tetapi sebelum melangkah dalam penilaian neraca dan laporan laba rugi, maka perlu

diperhatikan apakah data yang disajikan sudah sesuai dengan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan terjamin kebenarannya.

Bidang pelaksanaan kerja praktek ini penulis ditempatkan di bagian keuangan, yang dalam pelaksanaannya penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan di bagian keuangan.

Dengan tugas membantu di dalam bidang pencatatan laporan keuangan, mulai dari pengumpulan data-data transaksi atau sampai dengan memasukkannya kedalam jurnal. Dilanjutkan dengan memposting kedalam buku besar *(ledger)*, setelah itu dibuat dan disusun dalam laporan keuangan.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan sedikit tentang pengertian mengenai bidang laporan keuangan. Laporan keuangan adalah merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-tansaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Walaupun periode akuntansi (tahun buku) digunakan adalah tahunan, manajemen masih dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek. Misalnya bulanan, triwulan atau kuartal.

Di Indonesia laporan keuangan yang disusun harus didasarkan pada prinsip akuntansi yang lazim atau standar, sesuai prinsip yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh manajemen biasanya terdiri dari :

1. Neraca :

Adalah laporan keuangan yang menunjukan suatu unit usaha pada tanggal tertentu, ditunjukan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut aktiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut *pasiva.*

Menurut **Jopie Jusuf** dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kredit untuk Account Officer*, neraca adalah :

> "laporan mengenai posisi keuangan perusahaan pada satu titik waktu tertentu dan tidak menunjukkan kondisi pada titik waktu yang lainnya sehingga kadang-kadang tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya". (1995:44)

2. Laporan laba rugi :

Adalah suatu laporan yang menunjukan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu.

Menurut **Jopie Jusuf** dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kredit untuk Account Officer*, laporan laba rugi adalah :

> "laporan yang menunjukkan komposisi penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu". (1995:29)

3. Laporan perubahan modal :

Adalah laporan yang menunjukan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode.

Menurut **H. Kusnadi HMA** dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Bisnis (Niaga),* laporan perubahan modal adalah :

> "laporan yang mengikhtisarkan informasi yang berhubungan dengan aktivitas keuangan dan aktivitas investasi dari perusahaan serta menjelaskan perubahan modal selama periode tertentu". (1999:519)

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis Pelaksanaan Kerja praktek ini menggunakan metode *blok release* yaitu metode yang menyelenggarakan Kerja Praktek dalam suatu periode selama 1 bulan. Selama melaksanakan Kerja Praktek ini yang berlangsung mulai tanggal 10 September sampai dengan 15 Oktober 2002 yaitu selama kurang lebih 30 hari. Penulis melaksanakan berbagai kegiatan dalam hal pemrosesan data terutama mengenai proses pencatatan laporan keuangan.

Adapun teknik pelaksanaan yang penulis lakukan sebelum melaksanakan dan pada saat berlangsungnya Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

- Penulis melakukan pengkajian mengenai keadaan dan kondisi tempat kerja praktek, pengkajian tentang penyusunan, pencatatan hingga pelaporannya laporan keuangan,
- Penulis melaksanakan pengenalan atas bagaimana proses pencatatan laporan keuangan di KUD Tani Mukti,
- Penulis melaksanakan kegiatan membantu dalam pengerjaan pencatatan laporan keuangan perusahaan dengan sistem manual dan alamiah, khusus untuk pelaporannya digunakan dengan komputer.

Selain itu penulis juga melakukan berbagai macam kegiatan sebagaimana karyawan lainnya di KUD Tani Mukti bekerja, khususnya di bagian keuangan

selama kerja praktek disana penulis melaksanakan tugas yang diberikan kepala bagian keuangan.

Setiap harinya penulis melakukan pekerjaan seperti mengumpulkan dan memeriksa data-data transaksi atau bukti-bukti pembukuan yang terjadi guna memberi nomor referensi dan melakukan *cross check* atau menyusun nomor tersebut untuk dimasukkan dalam jurnal. Selanjutnya penulis diberi kesempatan membantu menjurnal transaksi-transaksi tersebut kedalam jurnal umum dua lajur.

Kemudian penulis juga diharuskan memeriksa nomor-nomor referensi pada jurnal dan jumlah nominal dan biaya-biaya yang akan dicocokkan pada nomor posting biaya-biaya pada buku besar *(ledger)*.

Selain itu penulis mempostingkan nomor referensi dan transaksi pada jurnal kedalam buku besar pembantu maupun buku besar utama sehingga biaya telah dikelompokkan dan digolongkan agar mudah dipersiapkan dalam laporan keuangan.

Kemudian penulis juga turut membantu dalam mempersiapkan pembuatan laporan keuangan. Dimana dari *ledger* yang telah dikelompokkan biayanya untuk bahan-bahan dimasukkan dalam laporan keuangan seperti neraca laporan laba rugi dan biaya-biaya yang ditangguhkan serta inventarisasi dan penyusutan.

Biasanya laporan keuangan yang dibuat dan disusun pada KUD Tani Mukti dilaksanakan dengan periode bulanan dahulu atau disebut laporan intern dengan menggunakan proses komputerisasi yang ada pada perusahaan guna dilaporkan pada pimpinan perusahaan dan juga kepada Kantor Direktorat Jenderal Pajak.

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaporan keuangan di KUD Tani Mukti Ciwidey merupakan aktivitas yang memperlihatkan berbagai macam kegiatan transaksi, dari mulai timbulnya apa yang diperlukan/pesanan sampai dengan penyediaan barang, termasuk kegiatan pencatatan laporan keuangan.

3.3.1 Implementasi Laporan Keuangan di KUD Tani Mukti

Laporan keuangan di sebuah perusahaan harus bisa diimplementasikan sesuai dengan tujuan koperasi, sehingga sebuah laporan keuangan suatu perusahaan bisa menyediakan informasi keuangan yang dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi, sama halnya dengan pengimplementasian laporan keuangan di KUD Tani Mukti. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai laporan.

Pada umumnya laporan keuangan disajikan dalam bentuk utamanya saja, yaitu laporan yang mencakup laporan keuangan pokok, yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan perubahan modal. Disamping laporan keuangan pokok tersebut, juga ada laporan keuangan dengan informasi tambahan yang meliputi rincian atau penjelasan data lain yang bersangkutan dengan laporan keuangan, informasi mengenai laporan keuangan konsolidasi, data-data statistik dan informasi lain yang sebagian mungkin berasal dari luar koperasi. Penyajian ini disebut dengan laporan keuangan dalam bentuk lengkap.

Beberapa diantara para pemakai laporan ini memerlukan dan memiliki wewenang untuk memperoleh informasi tambahan disamping yang tercakup dalam laporan keuangan, namun demikian banyak pemakai laporan sangat tergantung kepada laporan keuangan sebagai sumber utama informasi keuangan.

3.3.2 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan di KUD Tani Mukti

Penyusunan laporan keuangan pada KUD Tani Mukti dilaksanakan sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, yaitu sebagai berikut :

1. Pencatatan dimulai berdasarkan dokumen dan data-data transaksi atau dalam akuntansi disebut sebagai bukti-bukti pembukuan, yang telah dikumpulkan dan diperiksa terlebih dahulu dengan melakukan *cross check* atau telah dijamin ketelitiannya.
2. Bukti-bukti pembukuan dimasukan atau dicatat kedalam jurnal umum dua lajur, disini perusahaan hanya menggunakan jurnal umum dua lajur tanpa menambah dengan adanya jurnal-jurnal pembantu lainnya seperti jurnal khusus, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas dan jurnal penerimaan kas dan lain-lainnya.
3. Transaksi-transaksi yang sudah dicatat dan digolongkan dalam buku jurnal diteruskan kedalam rekening-rekening buku besar *(ledger)* dengan mengacu pada kertas kerja *(work sheet)*, kemudian data akuntansi yang dicatat dalam rekening-rekening buku besar tadi disajikan kedalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, sedangkan untuk laporan perubahan modalnya ditunjukkan

dalam laba tidak dibagi atau Sisa Hasil Usaha (SHU), yang sudah tercantum pada neraca.

Tetapi pada laporan keuangan KUD Tani Mukti dilampirkan biaya-biaya yang ditangguhkan serta data inventaris dan penyusutannya perperiode akuntansi (tahun buku) untuk dilaporkan pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak.